



LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum IAIN Kendari

IAIN Kendari merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) satu-satunya di Sulawesi Tenggara. Terletak di kawasan strategis yaitu di timur kota Kendari, kecamatan Baruga. Sejarah berdirinya IAIN Kendari, yaitu dimulai dari terbentuknya Fakultas Tarbiyah Filial IAIN Alauddin Makassar di Kendari pada tahun 1967.

Selanjutnya atas dukungan dari Gubernur Sulawesi Tenggara kala itu, yaitu Edi Sabara beserta tokoh masyarakat Sultra, Fakultas Filial IAIN Alauddin Makassar akhirnya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kendari yang berdiri secara otonom yakni pada tanggal 21 Maret 1997. Kemudian resmi bertransformasi menjadi IAN Kendari pada tanggal 17 Oktober 2014, berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia (RI) nomor 145 Tahun 2014 yaitu tentang perubahan STAIN Kendari menjadi IAIN Kendari.

Selama kurun waktu 17 tahun, IAIN Kendari telah mengalami pergantian pimpinan sebanyak 8 kali yaitu:

Tabel 1.1 Daftar Nama-Nama Rektor IAIN Kendari Periode 1997-2020

No	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	Drs. M. Syuaib Mallombasi	1997-2001
2	Drs. H. Laode Kaimoeddin	2001-2002
3	Drs. H.M. Ishaq, M. Ag.	2002-2005
4	H. Arief Furqan, MA., Ph. D	Mar-Agst 2005
5	Drs. M. Daming K, M. Ag	2005-2007
6	Prof. Dr. H. Ahmad M. Sewang, MA	2007-2009
7	Dr. H. Nur Alim, M.Pd.	2009-2019

8	Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd	2019-2023
---	-----------------------------------	-----------

Sumber: (<http://iainkendari.ac.id>, 04 Februari 2021)

Peralihan status STAIN menjadi IAIN Kendari yaitu dimulai dari masa jabatan Dr. H. Nur Alim, M.Pd yang kala itu masih menjadi ketua STAIN, dan mengakhiri perjalanan STAIN dengan membawa sejarah baru dalam peningkatan status kelembagaan menjadi IAIN Kendari pada tahun 2014. Dr. H. Nur Alim, M.Pd dilantik menjadi Rektor IAIN Kendari oleh Menteri Agama RI pada tanggal 4 Maret 2015 di Jakarta.

Kemudian pada tanggal 8 April 2019 Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd dilantik menjadi Rektor IAIN Kendari oleh menteri agama Lukman Hakim Saifuddin dengan menggantikan Dr. H. Nur Alim M.Pd, yang kala itu menjabat sebagai rektor IAIN Kendari pada tahun 2019. Pelantikan Prof. Faizah dilaksanakan bersama enam pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) lainnya di *Operation Room* Kementerian Agama, Jakarta Pusat.

2. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Kendari

a. Visi

- Menjadi pusat pengembangan kajian Islam transdisipliner di kawasan Asia Tenggara Tahun 2045.

b. Misi

- Menghasilkan sarjana yang memahami ilmu-ilmu keislaman secara transdisipliner.

c. Tujuan

- Menyediakan akses pendidikan tinggi keagamaan.

- Menyiapkan sumber daya manusia yang terdidik dan trampil (Keputusan Rektor IAIN Kendari, 0151.a /2015).

3. Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 di IAIN Kendari

IAIN Kendari memiliki 4 fakultas program sarjana (S1) dengan ditambah program pascasarjana (S2) sehingga total menjadi 5 fakultas dan 22 program studi. Adapun salah satu fakultas yang pertama kali didirikan di IAIN Kendari ialah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), dengan jumlah 10 program studi terbanyak. Salah satu program studi yang berbasis dibidang keguruan serta paling banyak diminati oleh mahasiswa ialah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada angkatan 2018 jumlah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi semakin meningkat dengan jumlah mahasiswa yang masih aktif sebanyak 136 orang dan terbagi menjadi 4 kelas yakni kelas A, B, C dan D. Adapun detail jumlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 perkelas diantaranya:

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 di IAIN Kendari 2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		P	L	
1	A	26	9	35
2	B	24	8	32
3	C	32	7	39
4	D	22	8	30
Total				136

Sumber: (sia.iain.kendari, 04 Februari, 2021).

Lampiran 2 : daftar nama informan

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	KET
1.	Dr. Abbas S. Ag, M.A,	S3	Dosen FATIK	Wawancara secara tatap muka
2.	Rasmi S.Ag, M.SI	S2	Dosen FATIK	Wawancara via telepon
3.	Rusnam S. HI., M.H,	S3	Dosen FATIK	Wawancara via telepon
4.	Dr. Ahmad Baharuddin Lc. M.Thi	S3	Dosen FATIK	Wawancara via WhatsApp
5.	Fitri Handayani	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara via WhatsApp
6.	Fira Citara Hamdani	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara via WhatsApp

7.	Lilis Karlina Suhadirin	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara via WhatsApp
8.	Muhammad Rizal Ramli	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara secara tatap muka
9.	Muhammad Fitrah Wardana	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara secara tatap muka
10	Muhaimin	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara secara tatap muka
11.	Chandra Wijawa Hi Noor	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara secara tatap muka
12.	Muhammad Taufiq Yus'an	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara secara tatap muka
13.	Deni Wahid Ode	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara secara tatap muka
14.	Andi Ulfa Ailiaul Fitri	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara via WhatsApp
15.	Gusmin	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara secara tatap muka
16.		S1	Mahasiswa PAI	

	Muhammad Amir Ma'ruf			Wawancara via WhatsApp
17.	La Ode Muhammad Badrun	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara via WhatsApp
18.	Rani Dayanti elvina	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara via WhatsApp
19.	Hervi herwati M. nurana	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara via WhatsApp
20.	Siti Adeyanti Rahma	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara via WhatsApp
21.	Dewi Ratnasari	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara via WhatsApp
22.	Siti Rahmayanti	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara via WhatsApp
23.	Muh. Taufik	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara via WhatsApp
24.	Muh. Rauf Qubra	S1	Mahasiswa PAI	Wawancara via WhatsApp

Lampiran 3:

Indikator penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa Covid-19 di IAIN Kendari

Sumber Data	Variabel	Indikator
Dosen	Penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh oleh Dosen	<ol style="list-style-type: none">1. Pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh2. Faktor pendukung penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh3. Faktor penghambat penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh.
Mahasiswa	Penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh oleh Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none">1. Pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh.2. Tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh3. Faktor pendukung penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh4. Faktor penghambat penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh

Lampiran 4 : Tranksrip wawancara bersama dosen

Nama dosen : Dr. Abbas Takeng MA

Hari tanggal : Senin, 29 Maret 2021- selesai

Mata kuliah : Pemikiran Islam

Keterangan : Pelaksanaan wawancara dilakukan secara tatap muka pada siang hari pukul 14.00 diruangan wakil dekan tiga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Wawancara dilakukan lebih dari sekali

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan bapak/ibu menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> dalam perkuliahan ?	<p>Bahasa Informan Saya menggunakan <i>WhatsApp</i> karena banyak hal yang perlu kita sampaikan, bukan cuman materi perkuliahan, tetapi juga penugasan-penugasannya, sistem perkuliahannya itu bisa diinformasikan melalui <i>whatsapp</i>. Semua informasi perkuliahan dapat tersampaikan disana. Jadi penggunaan <i>whatsapp</i> walaupun pekuliahannya diaplikasi <i>zoom</i> ataupun di elearning, ataupun bentuk yang lain tetap <i>whatsapp</i> juga dibutuhkan dalam setiap kelompok kelas perkuliahan itu sangat dibutuhkan karena tempat penyaluran informasi baik itu dari dosen maupun ketua tingkat</p> <p>Bahasa Peneliti Dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran dapat tersampaikan, bukan hanya materi perkuliahan, tetapi juga penugasan-penugasannya, sistem perkuliahannya dapat disampaikan melalui <i>WhatsApp</i>. kelebihan <i>whatsapp</i> walaupun pekuliahannya diaplikasi <i>Zoom</i> atau di <i>e-learning</i> <i>whatsapp</i> tetap dibutuhkan dalam pembelajaran sebagai kelas perkuliahan sehingga sangat dibutuhkan karena sebagai tempat penyaluran informasi baik itu dari dosen maupun ketua tingkat.</p>
2.	Bagaimana pelaksanaan penggunaan <i>WhatsApp</i> sebagai media	<p>Bahasa Informan Di dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi <i>whatsapp</i> merupakan salah satu</p>

	<p>pembelajaran jarak jauh yang bapak/ibu lakukan ?</p>	<p>media pembelajaran, dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran, whatsapp bervariasi penggunaannya ada yang menjadikan whatsapp sebagai tempat mengirim link zoom, kedua bisa juga materi yang disampaikan melalui voice not kita bicara kemudian direkam beberapa menit terus dikirim digrup whatsapp, kemudian ketiga bisa juga dalam WA disampaikan materinya dalam bentuk file baik itu power point maupun word lalu penjelasannya melalui aplikasi zoom. Jadi whatsapp ini bisa dijadikan media utama bisa juga dijadikan media pendukung.</p> <p>Bahasa Peneliti</p> <p>Dalam pembelajaran jarak jauh dimasa Covid-19, <i>WhatsApp</i> merupakan salah satu media pembelajaran, dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran jarak jauh penggunaan <i>WhatsApp</i> bervariasi diantaranya dapat dijadikan sebagai absensi <i>online</i>, tempat mengirim link <i>zoom</i>, sebagai tempat mengirim materi dan menjelaskan materi, kemudian penggunaannya dapat dipadukan dengan aplikasi lain seperti mengirim materi melalui <i>WhatsApp</i> dalam bentuk file baik itu power point maupun word lalu penjelasannya melalui aplikasi <i>Zoom</i>, dan dapat juga digunakan sebagai wadah diskusi. Jadi penggunaan <i>WhatsApp</i> dapat dijadikan media utama dan dapat juga dijadikan sebagai media pendukung</p>
3.	<p>Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai penggunaan <i>WhatsApp</i> dalam pembelajaran dibanding aplikasi lainnya ?</p>	<p>Bahasa informan</p> <p>Menurut saya jika kondisi jaringan mahasiswa bagus dan konsisten menggunakan <i>Zoom</i>, memungkinkan <i>Zoom</i> lebih bagus penggunaannya, tetapi media whatsapp tetap dibutuhkan karena untuk menyampaikan banyak informasi yang terkait dengan kebutuhan mahasiswa, kepentingan mahasiswa, penugasan mahasiswa itu disampaikan dimedia <i>WA</i> nya. Penggunaannya juga lebih memudahkan mahasiswa. Jadi <i>WhatsApp</i></p>

		<p>ini walaupun penyampaian materinya di aplikasi lain <i>WhatsApp</i> dijadikan sebagai media pendukung.</p> <p>Bahasa peneliti Menurut saya penggunaan <i>Whatspp</i> bagus, tetapi jika kondisi jaringan mahasiswa stabil dan konsisten menggunakan zoom mungkin <i>Zoom</i> lebih diutamakan penggunaannya, tetapi media <i>WhatsApp</i> tetap dibutuhkan karena untuk menyampaikan banyak informasi yang terkait dengan kebutuhan mahasiswa, kepentingan mahasiswa, penugasan mahasiswa dapat disampaikan dimedia <i>WhatsApp</i>. Penggunaannya juga lebih memudahkan mahasiswa. Jadi <i>WhatsApp</i> walaupun penyampaian materinya di media lain whatsapp tetap dibutuhkan sebagai media pendukung dan terkadang dapat menjadi media utama pada saat penggunaan <i>Zoom</i> terkendala.</p>
4.	<p>Fitur apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi <i>WhatsApp</i> ?</p>	<p>Bahasa informan Jika di <i>Whatsapp</i> yang pertama saya pergunakan fitur rekaman suara terus di share di grup whatsapp, kedua melalui voice note artinya saya merekam diri sendiri menyampaikan inti sari dari materi itu setelah itu mahasiswa memberi tanggapan tanggapan atau masukan, yang ketiga melalui fitur kirim file dan document untuk mengirim materi pembelajaran.</p> <p>Bahasa peneliti Fitur yang sering digunakan dimedia <i>WhatsApp</i> meliputi Voice not (pesan suara) untuk merekam apa yang saya jelaskan lalu dikirim di grup <i>WhatsApp</i> dan fitur kirim file dan document untuk mengirim materi pembelajaran di grup kelas .</p>
5.	<p>Menurut bapak/ibu apakah penggunaan aplikasi whatsapp membantu optimalisasi pembelajaran</p>	<p>Bahasa informan Menurut saya sangat membantu terutama dapat menyampaikan banyak informasi misalnya ketika memberikan penugasan itu</p>

	<p>jarak jauh ?</p>	<p>bisa disampaikan melalui grup WA, Penyampaian materi pembelajaran melalui media whatsapp, bisa juga sebagai tempat mengirim link pembelajaran. Di <i>WhatsApp</i> juga komunikasinya sangat sederhana dan cukup murah, tapi tergantung dari mahasiswanya lagi kalau mereka serius bisa lebih baik lagi karena semua file-file juga baik itu PDF maupun power point dapat kirim langsung di grup whatsapp jadi kalau ada penugasan dan informasi semuanya langsung di grup <i>WhatsApp</i>.</p> <p>Bahasa peneliti Penggunaan <i>WhatsApp</i> sangat membantu optimalisasi pembelajaran jarak jauh terutama dalam menyampaikan informasi pembelajaran diantaranya dapat menyampaikan penugasan melalui <i>WhatsApp</i>, Penyampaian materi pembelajaran melalui media <i>WhatsApp</i>, dapat juga sebagai tempat mengirim link pembelajaran. Di <i>WhatsApp</i> juga komunikasinya sangat sederhana dan lebih terjangkau penggunaan kuota internetnya. Keseriusan mahasiswa dapat menjadikan <i>WhatsApp</i> lebih baik penggunaannya karena semua materi dan informasi pembelajaran baik dalam bentuk PDF maupun power point dapat dikirim langsung di grup <i>WhatsApp</i> dan bila ada penugasan dan informasi semuanya dapat dikirim dalam grup <i>WhatsApp</i>.</p>
6.	<p>Apa faktor pendukung bapak dalam menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran jarak jauh ?</p>	<p>Bahasa informan Jadi whatsapp itu penggunaannya sangat mudah dan memberikan daya dukung yang kuat karena selain bisa digunakan di android juga bisa digunakan di komputer. Kemudian dalam penggunaannya dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, jadi kita bisa saja dalam keadaan tertentu di tempat tertentu dapat melakukan aktivitas pembelajaran seperti menyampaikan materi pembelajaran, kemudian kita rekam pesan suara lalu dikirimkan, dan setelah itu</p>

		<p>memantau mahasiswa yang ingin bertanya dan menjawab, termaksud penugasannya bisa dikirim di WA baik itu di grup maupun di WA saya pribadi. Dari segi fiturnya sangat mendukung proses pembelajaran jarak jauh.</p> <p>Bahasa peneliti Penggunaan WhatsApp memudahkan dan mendukung berjalannya proses pembelajaran jarak jauh karena dapat diakses dimanapun melalui android maupun komputer. Kemudian dalam penggunaannya dapat dilakukan kapan saja, dapat melakukan aktivitas pembelajaran seperti menyampaikan materi pembelajaran, dapat mengirim pesan suara di grup kelas, dan juga dapat lebih mudah memantau mahasiswa yang ingin bertanya dan menjawab, serta penugasannya dapat dikirim melalui <i>WhatsApp</i> baik itu di grup kelas maupun di WhatsApp pribadi saya. Dari segi fiturnya sangat mendukung proses pembelajaran jarak jauh.</p>
7.	<p>Apa saja faktor penghambat terhadap penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh ? cara mengatasinya ?</p>	<p>Bahasa informan Faktor penghambat dari whatsapp ini terbatas tidak menampilkan wajah secara live, yang kedua keadaan jaringan kalo tidak bagus sama sekali tidak dapat tersampaikan tapi hal itu dapat teratasi dengan mencari tempat yang ada jaringannya.</p> <p>Bahasa peneliti Faktor penghambatnya meliputi tidak dapat menampilkan wajah secara live, keadaan jaringan bila tidak stabil sama sekali proses pembelajaran akan terhambat, tapi hal itu dapat teratasi jika mahasiswa mencari tempat yang terdapat jaringan yang stabil.</p>

Catatan Refleksi Peneliti :

Berdasarkan hasil wawancara di atas penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran meliputi sebagai media utama seperti menyampaikan materi,

wadah diskusi, absensi, serta penyampaian tugas UTS dan UAS serta sebagai media pendukung seperti mengirim link *Zoom* dan memadukan *WhatsApp* dengan media lainnya. Dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran jarak jauh, bentuk penggunaan *WhatsApp* disesuaikan dengan kesepakatan dosen dan mahasiswa sebelum memulai pembelajaran jarak jauh. Peneliti menilai pelaksanaan pembelajaran melalui *WhatsApp* dalam mata kuliah yang diajarkan oleh pak Abbas berjalan dengan baik dan optimal dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Lampiran 5 :Tranksrip wawancara bersama mahasiswa

Nama : Fitri handayani
 Hari, tanggal : 14 Maret 2021-selesai
 Kelas : PAI A
 Keterangan : Pelaksanaan wawancara dilakukan melalui *WhatsApp*, pada pagi hari mulai pukul 09.00 sampai selesai. Wawancara tersebut dilakukan lebih dari sekali. Pada saat wawancara informan berada di kampung halaman sehingga wawancara dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp*.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja media aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ?	<p>Bahasa informan Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu aplikasi <i>WhatsApp</i> dan <i>Zoom</i></p> <p>Bahasa peneliti Media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh meliputi <i>WhatsApp</i> dan <i>Zoom</i>.</p>
2.	Apakah ada kemudahan yang anda rasakan selama menggunakan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran jarak jauh ?	<p>Bahasa informan Dalam proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> ada banyak kemudahan yang saya rasakan diantaranya dari segi jaringan <i>WhatsApp</i> walaupun jaringannya kurang stabil masih jelas materi yang disampaikan dan juga mudah dipahami, berbeda dengan aplikasi <i>Zoom</i> kalau jaringan kurang stabil suara dosen dan teman-teman itu terputus-putus sehingga saya tidak mudah memahami apa yang disampaikan. Diaplikasi <i>WhatsApp</i> juga jika kita tidak mengerti materi yang disampaikan kita bisa mengulang materi</p>

		<p>atau melihat kembali materi yang telah dijelaskan kapan saja, kalau dengan zoom kan tidak bila pembelajaran selesai tidak bisa mengulangi penjelasan yang telah diberikan. <i>Whatsapp</i> juga cukup efisien penggunaannya karena bisa digunakan kapanpun dan dimanapun, dan penggunaan kuotanya juga tidak banyak.</p> <p>Bahasa peneliti Kemudahan dirasakan diantaranya dari segi jaringan <i>WhatsApp</i> walaupun jaringannya kurang stabil masih jelas materi yang disampaikan dan mudah dipahami, berbeda dengan aplikasi Zoom kalau jaringan kurang stabil suara dosen dan teman-teman tidak dapat terdengar dengan baik sehingga sulit memahami apa yang disampaikan. Di aplikasi <i>WhatsApp</i> dapat mengulang materi yang disampaikan dan melihat kembali materi yang telah dijelaskan kapan saja. <i>Whatsapp</i> juga cukup efisien penggunaannya karena bisa digunakan kapanpun dan dimanapun, dan penggunaan kuotanya yang tidak banyak.</p>
3.	<p>Bagaimana sistem pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan WhatsApp ini ?</p>	<p>Bahasa informan Adapun sistem atau tata cara pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> itu dalam bentuk diskusi yang awalnya ketua tingkat mengirimkan pesan untuk mengingatkan dosen dan mahasiswa bahwa pembelajaran akan segera dimulai, setelah itu pemateri yang bertugas mengirimkan makalah dan PPT, setelah itu dilanjutkan diskusi yang disertai tanya jawab, setelah diskusi selesai dosen memberikan tambahan materi yang telah diskusikan, setelah itu absen online. Selain itu pelaksanaannya juga ada yang memadukan <i>whatsapp</i> dan <i>zoom</i>, jadi bergantian penggunaannya tergantung jaringan stabil atau tidak, kalau stabil kita menggunakan <i>zoom</i>, kalau kurang bagus alternatifnya menggunakan <i>whatsapp</i>.</p> <p>Bahasa peneliti Adapun pelaksanaan pembelajaran jarak</p>

		<p>jauh dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> dalam bentuk diskusi yang yang awalnya ketua tingkat mengirimkan pesan untuk mengingatkan dosen dan mahasiswa bahwa pembelajaran akan segera dimulai, setelah itu pemateri yang bertugas mengirimkan makalah dan power pont, setelah itu dilanjutkan diskusi yang disertai tanya jawab, setelah diskusi selesai dosen memberikan tambahan materi yang telah di diskusikan, setelah itu absen online. Selain itu pelaksanaannya juga ada yang memadukan <i>whatsapp</i> dan <i>zoom</i>, penggunaannya bergantian tergantung jaringan stabil atau tidak, jika stabil kita menggunakan <i>zoom</i>, jika kurang stabil alternatifnya menggunakan <i>whatsapp</i>.</p>
4.	<p>Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i> dalam pembelajaran jarak jauh ? Apakah anda suka atau tidak ?</p>	<p>Bahasa Informan Menurut saya penggunaan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran jarak jauh saya menyukai penggunaannya karena memudahkan saya dalam memahami materi yang disajikan karena materi yang dikirimkan jelas dan dapat diulang-ulang materi yang telah disampaikan sehingga saya dapat lebih memahami lagi materinya. Selain itu juga penggunaan kuotanya tidak banyak dan mudah digunakan.</p> <p>Bahasa peneliti Menurut saya pemanfaatan <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran jarak jauh sangat baik dan saya menyukai penggunaannya karena memudahkan saya dalam memahami materi yang disajikan karena materi yang dikirimkan jelas dan dapat diulang-ulang materi yang telah disampaikan sehingga saya dapat lebih memahami lagi materinya. Selain itu juga penggunaan kuotanya tidak banyak dan mudah digunakan.</p>
5.	<p>Menurut anda apa kelebihan penggunaan <i>WhatsApp</i> dibanding media lainnya dalam pembelajaran jarak jauh ?</p>	<p>Bahasa informan Kelebihannya diantaranya yang pertama walaupun jaringan kurang stabil <i>WhatsApp</i> masih bisa digunakan, yang kedua materi yang disajikan mudah dipahami, dan materi yang telah disampaikan dapat</p>

		<p>diulang-ulang bila kita belum mengerti, serta penggunaan paket data yang tidak banyak.</p> <p>Bahasa peneliti Kelebihannya meliputi yang pertama bila jaringan kurang stabil WhatsApp masih bisa digunakan, yang kedua materi yang disajikan mudah dipahami, dan materi yang telah disampaikan dapat diulang-ulang kapan saja bila kita belum mengerti, serta penggunaan kuota internet yang tidak banyak.</p>
6.	<p>Fitur apa saja yang sering anda gunakan dalam proses pembelajaran melalui WhatsApp ?</p>	<p>Bahasa informan Fitur yang digunakan diantaranya whatsapp group, kirim file/document, dan juga Voice Note dan pesan teks.</p> <p>Bahasa peneliti Fitur yang digunakan meliputi WhatsApp group, kirim file/document, dan juga Voice Note dan pesan teks.</p>
7.	<p>Apakah aplikasi whatsapp mendukung pembelajaran jarak jauh ?</p>	<p>Bahasa informan Menurut saya cukup mendukung dengan adanya fitur-fitur whatsapp dalam menjalankan proses pembelajaran, seperti file document, pesan suara, dan pesan teks itu sangat memudahkan mahasiswa untuk memahami pembelajaran yang telah diajarkan oleh dosen, selain itu pesan suara bisa memudahkan pemateri untuk menjelaskan lebih banyak mengenai materi yang ingin disampaikan.</p> <p>Bahasa peneliti Cukup mendukung dengan adanya fitur-fitur WhatsApp dalam proses pembelajaran jarak jauh, seperti kirim file document, pesan suara, dan pesan teks itu sangat memudahkan mahasiswa untuk menyebarkan memahami pembelajaran yang telah diajarkan oleh dosen, selain itu pesan suara bisa memudahkan pemateri untuk menjelaskan lebih banyak mengenai materi yang ingin disampaikan.</p>
8.	<p>Hambatan apa yang sering</p>	<p>Bahasa informan</p>

	<p>muncul ketika menggunakan WhatsApp dalam pembelajaran jarak jauh ?</p>	<p>Hambatannya itu yang pertama jaringan apalagi menggunakan VN kalo jaringan tidak bagus pengirimannya akan lama sehingga memakan banyak waktu, yang kedua terkadang mahasiswa juga menyepelkan pembelajaran dengan menggunakan WhatsApp ini dengan hanya aktif menjawab salam saja, dan yang ketiga terdapat mahasiswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>Bahasa peneliti</p> <p>Hambatannya meliputi yang pertama jaringan yang tidak stabil pada saat menggunakan Voice not kalau jaringan tidak stabil proses pengirimannya akan terhambat sehingga memakan banyak waktu, yang kedua terkadang mahasiswa juga tidak serius mengikuti pembelajaran dengan menggunakan WhatsApp ini dengan hanya aktif menjawab salam saja, dan yang ketiga terdapat mahasiswa yang tidak menyimak materi dalam proses pembelajaran.</p>
--	---	--

Catatan Refleksi Peneliti :

Berdasarkan hasil wawancara di atas penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran meliputi sebagai media utama seperti menyampaikan materi, wadah diskusi, absensi serta sebagai media pendukung seperti mengirim link *Zoom* dan memadukan *WhatsApp* media lainnya. Informan di atas menyukai penggunaan *WhatsApp* karena dari segi penggunaannya memudahkan mahasiswa dalam memahami materi dan penggunaan kuota internet yang tidak banyak sehingga sangat efisien digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh. Dalam penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaannya. Seperti yang dijelaskan informan diatas bahwa faktor pendukungnya karena *WhatsApp* memiliki berbagai macam fitur yang dapat digunakan dalam menyampaikn informasi pembelajaran, dan adapun faktor penghambatnya meliputi jaringan yang tidak stabil dan terdapat mahasiswa yang tidak menyimak materi pembelajaran.

Lampiran 6 : Observasi penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh

Mata kuliah : Ilmu Pendidikan Islam

Hari/Tanggal : Selasa, 23 maret 2021

Beri tanda cek list (√) pada salah satu kolom yang tersedia

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan		Ket
		Ya	Tidak	
1.	Membuat grup belajar dengan menggunakan WhatsApp	√		Sepanjang pengamatan peneliti di grup pembelajaran mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam terdapat grup pembelajaran yang digunakan sebagai tempat menyampaikan informasi pembelajaran, materi pembelajaran, wadah diskusi, absensi, dan pengiriman tugas.
2.	Mahasiswa masuk dalam grup untuk mengikuti proses pembelajaran	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui mahasiswa ikut dalam proses pembelajaran dengan banyaknya respon pada saat pemateri memberi salam.
3.	Membuat absensi online	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui terdapat absensi online yang berupa list nama mahasiswa yang mengikuti pembelajaran

4.	Dosen membuka kelas pembelajaran jarak jauh melalui WhatsApp	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui dosen membuka kelas pembelajaran melalui WhatsApp sebelum disampaikannya materi pembelajaran
5.	Membuat aturan yang harus dipenuhi sebelum kegiatan belajar dimulai	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui terdapat aturan yang harus dipenuhi dalam proses diskusi, dimana pada sesi pertama dipersilahkan tiga pertanyaan saja, dan apabila ketiga pertanyaan terjawab lanjut sesi ke dua.
6.	Menyampaikan materi secara terstruktur	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui penyampaian materi pembelajaran yang didiskusikan sesuai urutan kelompok diskusi yang telah dibuat.
7.	Mahasiswa menyimak materi yang telah dikirim melalui WhatsApp	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui mahasiswa melihat materi yang telah dikirim di WhatsApp.
8.	Mahasiswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang ada	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui mahasiswa aktif dalam melakukan tanya jawab dalam proses diskusi

9.	Mahasiswa antusias mengikuti perkuliahan dengan menggunakan WhatApp	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui mahasiswa antusias dalam mengikuti perkuliahan dengan menggunakan WhatsApp dimana dapat proses diskusi berjalan interaktif,
10.	mahasiswa mengikuti pembelajaran sesuai arahan dosen	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui mahasiswa mengikuti pembelajaran sesuai arahan dosen dimana awalnya dosen membuat outline perkuliahan
11.	Pemberian tugas kepada mahasiswa	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui terdapat pemberian tugas kepada mahasiswa setelah selesai proses pembelajaran dimana mahasiswa diperintahkan membuat resume tentang materi yang telah didiskusikan.
12.	Dosen memberikan penguatan mengenai materi yang telah disajikan	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui Dosen memberikan penguatan mengenai materi yang telah disajikan.
13.	Dosen mengapresiasi mahasiswa yang aktif dalam proses pembelajaran	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui terdapat apresiasi kepada mahasiswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab dimana

				diberikannya pujian kepada mereka.
--	--	--	--	------------------------------------

Catatan Refleksi Peneliti :

Berdasarkan hasil observasi di atas penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam berjalan dengan baik dimana pelaksanaannya terencana mulai dari pembuatan grup *WhatsApp* hingga pemanfaatannya dalam proses pembelajaran jarak jauh seperti mengirim materi, wadah diskusi, pemberian tugas, serta absensi.

Mata kuliah : Pemikiran Islam

Hari/Tanggal : Rabu, 24 maret 2021

Beri tanda cek list (\checkmark) pada salah satu kolom yang tersedia

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan		Ket
		Ya	Tidak	
1.	Membuat grup belajar dengan menggunakan <i>WhatsApp</i>	\checkmark		Sepanjang pengamatan peneliti di grup pembelajaran mata kuliah Pemikiran Islam terdapat grup pembelajaran yang digunakan sebagai tempat menyampaikan informasi pembelajaran, materi pembelajaran, wadah diskusi, absensi..
2.	Mahasiswa masuk dalam grup untuk mengikuti proses pembelajaran	\checkmark		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup <i>WhatsApp</i> dapat diketahui mahasiswa ikut dalam proses pembelajaran dengan banyaknya respon pada saat pemateri memberi salam.
3.	Membuat absensi online	\checkmark		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup <i>WhatsApp</i> dapat diketahui terdapat

				absensi online yang berupa list nama mahasiswa yang mengikuti pembelajaran
4.	Dosen membuka kelas pembelajaran jarak jauh melalui WhatsApp	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui dosen membuka kelas pembelajaran melalui WhatsApp sebelum disampaikannya materi pembelajaran
5.	Membuat aturan yang harus dipenuhi sebelum kegiatan belajar dimulai	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui terdapat aturan yang harus dipenuhi dalam proses diskusi, dimana pada sesi pertama dipersilahkan tiga pertanyaan saja, dan apabila ketiga pertanyaan terjawab lanjut sesi ke dua.
6.	Menyampaikan materi secara terstruktur	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui penyampaian materi pembelajaran yang didiskusikan sesuai urutan kelompok diskusi yang telah dibuat.
7.	Mahasiswa menyimak materi yang telah dikirim melalui WhatsApp	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui mahasiswa melihat materi yang telah dikirim di WhatsApp.
8.	Mahasiswa aktif dalam bertanya dan menjawab	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui mahasiswa

	pertanyaan yang ada			aktif dalam melakukan tanya jawab dalam proses diskusi
9.	Mahasiswa antusias mengikuti perkuliahan dengan menggunakan WhatApp	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui mahasiswa antusias dalam mengikuti perkuliahan dengan menggunakan WhatsApp dimana dapat proses diskusi berjalan interaktif,
10.	mahasiswa mengikuti pembelajaran sesuai arahan dosen	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui mahasiswa mengikuti pembelajaran sesuai arahan dosen dimana awalnya dosen membuat kesepakatan kepada mahasiswa mengenai pembelajaran melalui <i>WhatsApp</i>
11.	Pemberian tugas kepada mahasiswa		√	Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup <i>WhatsApp</i> dapat diketahui tidak terdapat pemberian tugas kepada mahasiswa setelah selesai proses pembelajaran dimana mahasiswa
12.	Dosen memberikan penguatan mengenai materi yang telah disajikan	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui Dosen memberikan penguatan mengenai materi yang telah disajikan.
13.	Dosen mengapresiasi mahasiswa yang aktif dalam proses pembelajaran	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui terdapat apresiasi kepada mahasiswa yang aktif

				dalam bertanya dan menjawab dimana diberikannya pujian kepada mereka.
--	--	--	--	---

Catatan Refleksi Peneliti :

Berdasarkan hasil observasi di atas penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah Pemikiran Islam berjalan dengan baik dimana pelaksanaannya terencana mulai dari pembuatan grup *WhatsApp* hingga pemanfaatannya dalam proses pembelajaran jarak jauh seperti mengirim materi, wadah diskusi, serta absensi.

Mata kuliah : Ushul Fiqh

Hari/Tanggal : Selasa, 23 maret 2021

Beri tanda cek list (\checkmark) pada salah satu kolom yang tersedia

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan		Ket
		Ya	Tidak	
1.	Membuat grup belajar dengan menggunakan WhatsApp	\checkmark		Sepanjang pengamatan peneliti di grup pembelajaran mata kuliah Ushul Fiqh terdapat grup pembelajaran yang digunakan sebagai tempat menyampaikan informasi pembelajaran,
2.	Mahasiswa masuk dalam grup untuk mengikuti proses pembelajaran	\checkmark		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui mahasiswa ikut dalam proses pembelajaran dengan banyaknya respon pada saat pemateri memberi salam.
3.	Membuat absensi online		\checkmark	Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui tidak terdapat

				absensi online didalamnya, absensi menggunakan media lain berupa <i>E-Learning</i>
4.	Dosen membuka kelas pembelajaran jarak jauh melalui WhatsApp	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui dosen membuka kelas pembelajaran melalui WhatsApp sebelum disampaikannya materi pembelajaran
5.	Membuat aturan yang harus dipenuhi sebelum kegiatan belajar dimulai	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui terdapat aturan yang harus dipenuhi dalam proses diskusi, dimana pada sesi pertama dipersilahkan tiga pertanyaan saja, dan apabila ketiga pertanyaan terjawab lanjut sesi ke dua.
6.	Menyampaikan materi secara terstruktur	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui penyampaian materi pembelajaran yang didiskusikan sesuai urutan kelompok diskusi yang telah dibuat.
7.	Mahasiswa menyimak materi yang telah dikirim melalui WhatsApp	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui mahasiswa melihat materi yang telah dikirim di WhatsApp.
8.	Mahasiswa aktif dalam bertanya dan menjawab	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui mahasiswa

	pertanyaan yang ada			aktif dalam melakukan tanya jawab dalam proses diskusi
9.	Mahasiswa antusias mengikuti perkuliahan dengan menggunakan WhatApp	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui mahasiswa antusias dalam mengikuti perkuliahan dengan menggunakan WhatsApp dimana dapat proses diskusi berjalan interaktif,
10.	mahasiswa mengikuti pembelajaran sesuai arahan dosen	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui mahasiswa mengikuti pembelajaran sesuai arahan dosen dimana awalnya dosen membuat kesepakatan bersama mahasiswa
11.	Pemberian tugas kepada mahasiswa	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui terdapat pemberian tugas kepada mahasiswa setelah selesai proses pembelajaran dimana mahasiswa diperintahkan membuat resume tentang materi yang telah didiskusikan.
12.	Dosen memberikan penguatan mengenai materi yang telah disajikan	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui Dosen memberikan penguatan mengenai materi yang telah disajikan.
13.	Dosen mengapresiasi mahasiswa yang aktif dalam proses pembelajaran	√		Sepanjang pengamatan peneliti dalam grup WhatsApp dapat diketahui terdapat apresiasi kepada

				mahasiswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab dimana diberikannya pujian kepada mereka.
--	--	--	--	--

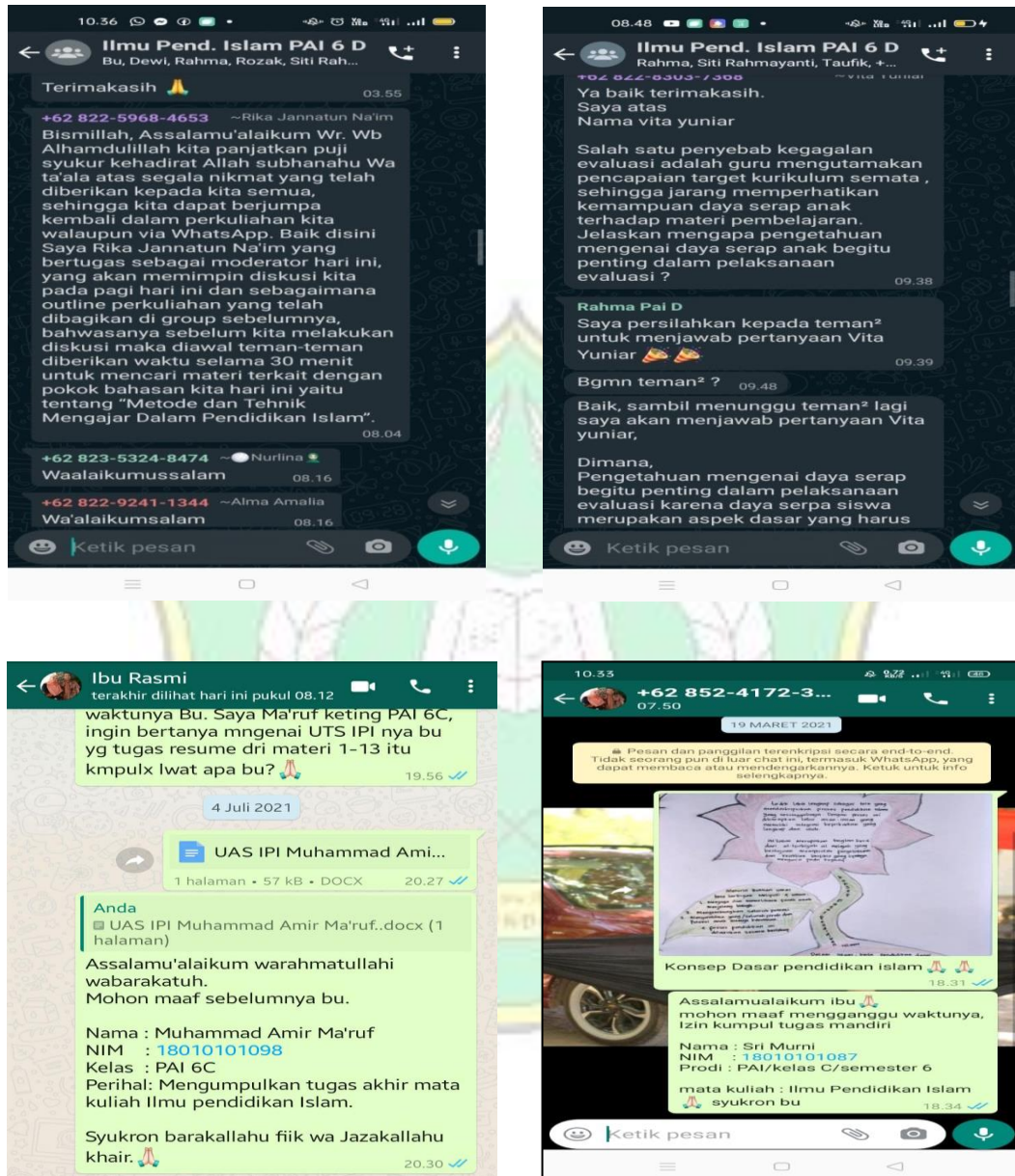
Catatan Refleksi Peneliti :

Berdasarkan hasil observasi di atas penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah Ushul Fiqh berjalan dengan baik dimana pelaksanaannya terencana mulai dari pembuatan grup *WhatsApp* hingga pemanfaatannya dalam proses pembelajaran jarak jauh seperti mengirim materi, wadah diskusi, serta pemberian tugas.

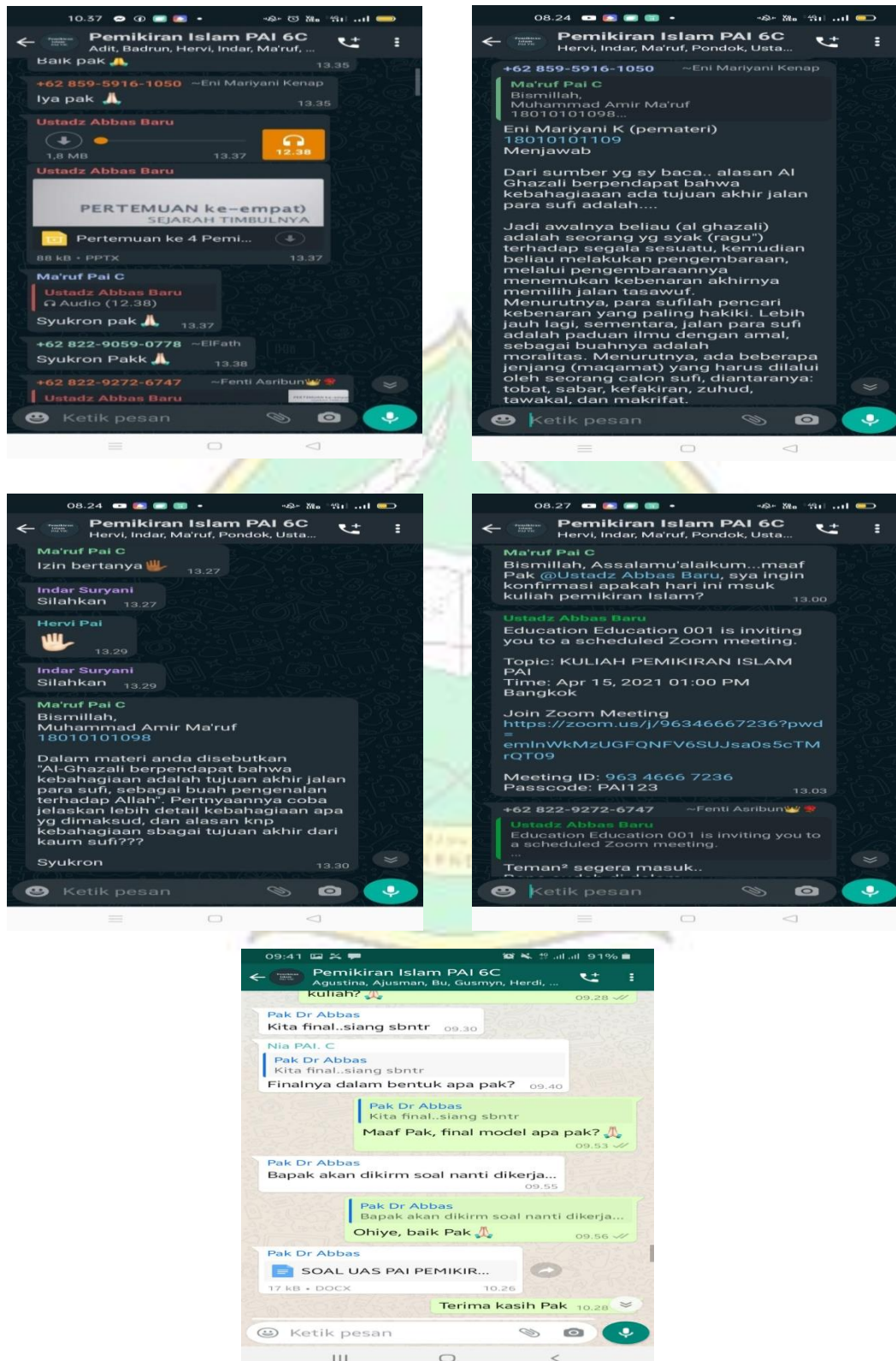


Lampiran 7 : Dokumentasi

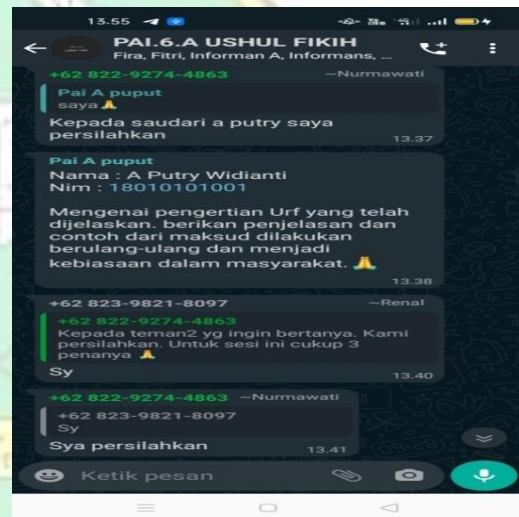
Aktivitas penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh mata kuliah Ilmu pendidikan Islam



Aktivitas penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh mata kuliah Pemikiran Islam



Aktivitas penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh mata kuliah Ushul Fiqih



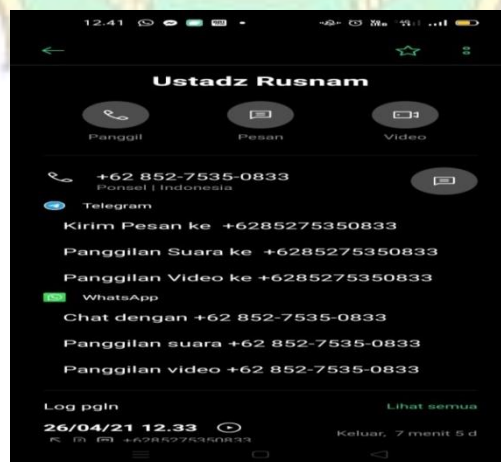
Wawancara bersama dosen IAIN Kendari



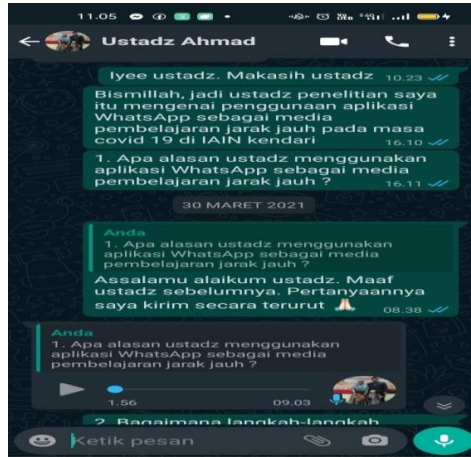
Bersama bapak Dr. Abbas Takeng S.Ag. MA



Bersama ibu Rasmi S.Ag M.Si



Bersama bapak Rusnam S.HI MH



Bersama bapak Dr. Ahmad Baharuddin Lc, M.Thi

Wawancara bersama mahasiswa PAI 2018 IAIN Kendari secara tatap muka



Bersama Deni Wahid Ode



Bersama Muhammad Rizal Ramli



Bersama Gusmin



Bersama Chandra Wijaya Hi Noor



Bersama Muhaimin

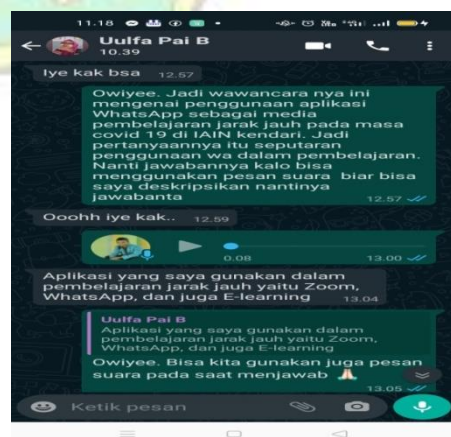
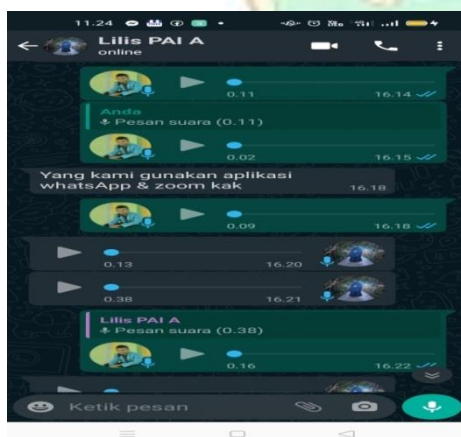


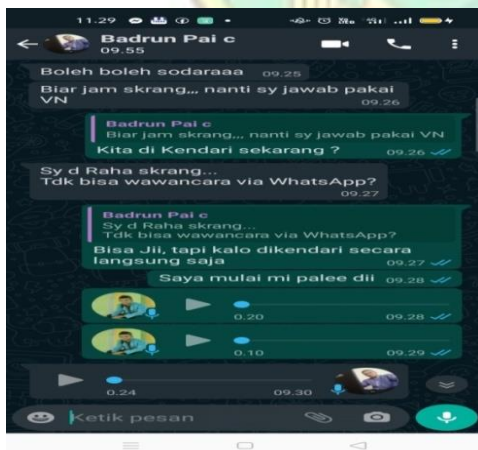
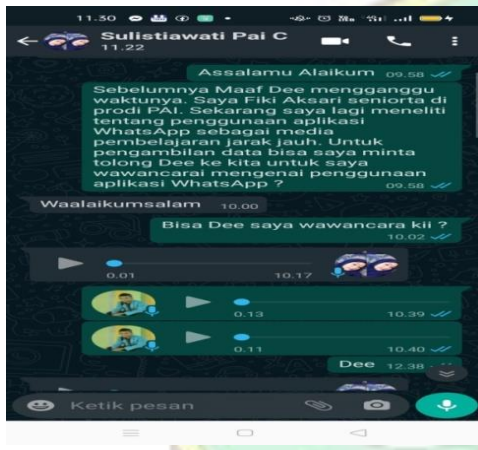
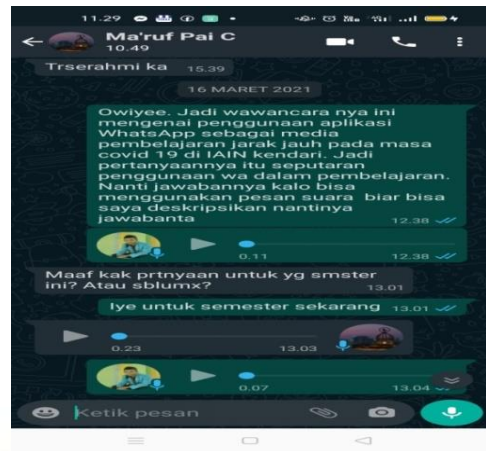
Bersama Muhammad taufiq Yus'an

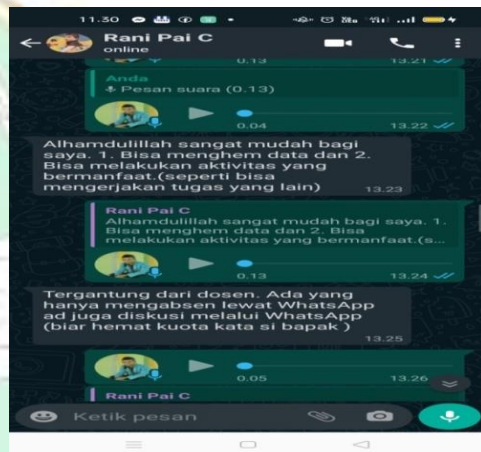
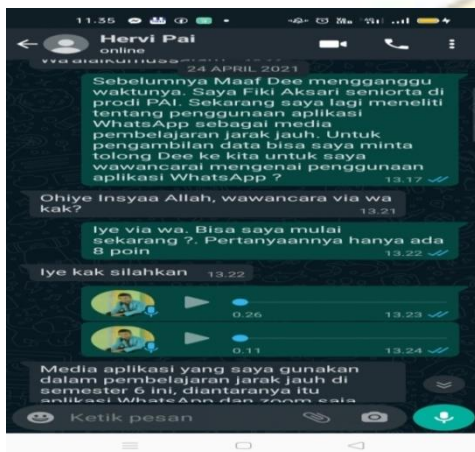


Bersama Muhammad Fitrah Wardana

Wawancara bersama mahasiswa PAI 2018 IAIN Kendari melalui WhatsApp







Lampiran 8 :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 0345/In.23/FT/TL.00/03/2021
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : ***Izin Penelitian***

04 Maret 2021

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Fiki Aksari
NIM : 17010101114
Jurusan : Pendidikan Agama
Prodi : Pendidikan Agama Islam/ PAI
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Dr. H. Nur Alim, M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di IAIN Kendari dengan judul skripsi:

“Penggunaan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Covid – 19 di IAIN Kendari “

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP.196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

Lampiran 9:



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 44 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 05 Maret 2021

K e p a d a

Nomor : 070/711/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Rektor IAIN Kendari
Di -
Kendari

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 0345/In.23/FT/TL.00/03/2021 tanggal, 04 Maret 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Fiki Aksari
NIM : 17010101114
Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PENGUNAAN APLIKASI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA COVID-19 DI IAIN KENDARI".


Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 05 Maret 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
KABID. SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN,


LA TANAMPE, S.Pd, M.Hum
Pembina TK I, Gol. IV/b
Nip. 196612301990031004

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi S1 PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Mahasiswa yang Bersangkutan.

Lampiran 10:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kota Kendri
Telp. (0401) 3193081, Hotline (0401) 3193710
Website : <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0228/In.23/R.1/TL.00/03/2021 Kendari, 8 Maret 2021
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Yth. Fiki Aksari
Di – Kendari

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Prov. Sulawesi Tenggara tanggal 5 Maret 2021 tentang Izin Penelitian atas nama :

Nama : Fiki Aksari
NIM : 17010101114
Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
Perguruan Tinggi : IAIN Kendari


Dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya menyetujui dan memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di IAIN Kendari sepanjang tidak mengganggu aktivitas akademik serta etika akademik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari mulai tanggal Kendari, 8 Maret 2021 hingga selesai dalam rangka penyelesaian studi dengan judul :

**“PENGUNAAN APLIKASI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
JARAK JAUH PADA MASA COVID-19 DI IAIN KENDARI”**

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

An. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga


Husain Insawan

- Tembusan Yth :
1. Rektor IAIN Kendari sebagai laporan;
 2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari;
 3. Ketua Program Studi Tadris Fisika IAIN Kendari

Lampiran 11:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kota Kendri
Telp. (0401) 3193081, Hotline (0401) 3193710
Website : <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 204/In.23/R.1/TL.00/06/2021 7 Juni 2021
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Kepada Yth :
Yth. Fiki Aksari
Kendari

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Balitbang Prov. Sultra tanggal 5 Maret 2021 tentang Izin Penelitian atas nama :

Nama : Fiki Aksari
NIM : 17010101014
Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

Maka dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di IAIN Kendari sejak tanggal 8 Maret 2021 sampai selesai, dalam rangka penyelesaian studi dengan judul :

"PENGUNAAN APLIKASI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA COVID-19 DI IAIN KENDARI".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

An. Rektor
Wakil Rektor Bidang
Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Husain Insawan



Tembusan Yth :

1. Rektor IAIN Kendari sebagai laporan;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 12

RIWAYAT HIDUP (*CURRICULLUM VITATE*)

A. DATA PRIBADI

Nama : Fiki Aksari
Tempat/Tanggal Lahir : Woimenda, 3 Juli 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : JL. Nirannuang, Kec. Iwoimenda, Kab. Kolaka
Nomor Telepon : 082188268202

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 1 Iwoimendaa
SMP/MTs : MTs AL-Ikhlas Iwoimendaa
SMA/MA : MAN 2 Kolaka
Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

C. DATA KELUARGA

Nama Ayah : Drs. Haeruddin Tonti
Pekerjaan : PNS
Agama : Islam
Nama Ibu : Sitti Maryam S.Pd
Pekerjaan : PNS
Agama : Islam
Saudara Kandung : Patri Pertiwi, Fitriah Amini, Panji Alfalah.